

WWW.KORAN-JAKARTA.COM

SEJARAH NAMA 'INDONESIA'

Perjuangan menuju Kemerdekaan memang tidak bisa lepas dari peranan para pahlawan yang telah berjuang hingga pada 17 Agustus 1945 secara resmi Indonesia dinyatakan merdeka dan hingga saat ini sudah 76 tahun Indonesia merdeka. Namun Penggunaan nama 'Indonesia' tidak bisa lepas dari peranan beberapa tokoh.



KORAN JAKARTA
Berita dan Informasi dari Berbagai Sumber



Dapat Diakses Juga Melalui:



Credit Foto: Istimewa

TOKOH PENCETUS NAMA INDONESIA

George Samuel Windsor Earl

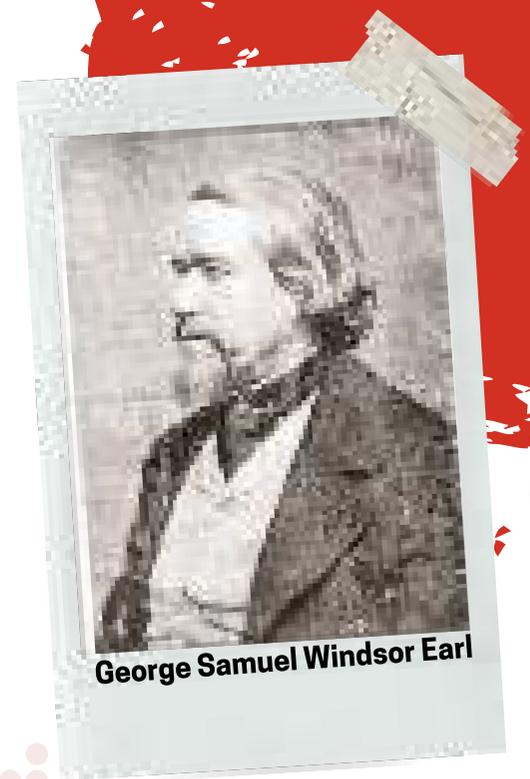
Nama Indonesia pertama kali disebut oleh Navigator dan Penulis Karya asal Inggris, George Samuel Windsor Earl pada tahun 1847, dalam tulisannya yang berjudul "*On the Leading Characteristics of the Papuan, Australian and Malay-Polynesian Nations*" yang membahas kehidupan asli Australia dan Melayu-Polinesia.

James Richardson Logan

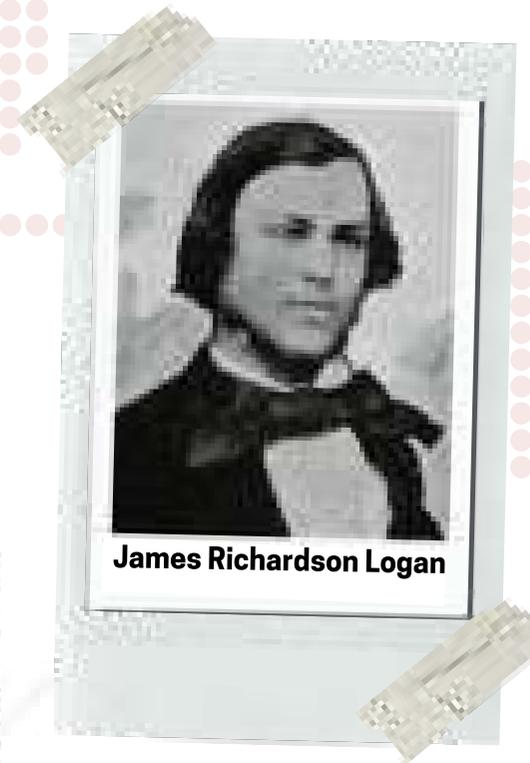
Pada tahun 1850, nama Indonesia juga disebut oleh Pengacara asal Skotlandia, James Richardson Logan dalam tulisannya yang berjudul "*The Ethnology of the Indian Archipelago : Embracing Inquiries into the Continental Relations of the Indo-Pacific Islanders*". Dalam tulisannya, Logan lebih menyukai menggunakan istilah Indonesia yang merupakan sinonim dari pulau-pulau atau Kepulauan Hindia.

Adolf Bastian

Di tahun 1884, Etnolog asal Jerman Adolf Bastian menulis buku dalam bahasa Jerman dengan judul "*Indonesien oder die Inseln des Malayischen Archipels*" yang berisi penelitian antropologis yang dilakukan di Hindia Belanda dari tahun 1864-1880.



George Samuel Windsor Earl



James Richardson Logan



Adolf Bastian

MOMEN PENGGUNAAN NAMA INDONESIA

Majalah Indonesia Merdeka

Nama Indonesia mulai digunakan pada majalah 'Indonesia Merdeka' dalam penerbitan tahun 1924. Sebelumnya penerbitan majalah ini bernama 'Hindia Poetra' namun berganti nama sebagai salah satu bentuk perlawanan terhadap kolonialisme. Majalah Indonesia Merdeka menjelaskan kepada pembacanya, penggunaan nama 'Indonesia' memberikan ciri pada kepribadian dan kata 'merdeka' mengungkapkan tujuan dan usaha mereka untuk menciptakan Indonesia yang merdeka.

Kongres Pemuda 1928

Penggunaan nama Indonesia juga mulai mencapai puncak pada Kongres Pemuda pada 27-28 Oktober 1928. Dalam kongres tersebut menghasilkan rumusan yang disebut Sumpah Pemuda yaitu; pengakuan tumpah darah yang satu, tanah Indonesia, berbangsa yang satu, bangsa Indonesia dan menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Setelah itu pada Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, nama Indonesia resmi digunakan di dunia Internasional.



“Bagi kami orang Indonesia, nama Indonesia memiliki arti politik dan menyatakan suatu tujuan politik. Dalam arti politik, karena dia mengandung tuntutan kemerdekaan, bukan kemerdekaan Hindia-Belanda, melainkan kemerdekaan Indonesia (*Indonesisch Indonesie*).”

-MOHAMMAD HATTA-

KORAN JAKARTA
Koran untuk Kita, Berita untuk Semua